

Soal Ekspor Pasir, Rocky Gerung: Jokowi Tanam “Bom Waktu” untuk Prabowo

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 23/09/2024



ORINEWS.id – Langkah Presiden Joko Widodo ([Jokowi](#)) yang membuka kembali ekspor pasir laut di penghujung masa jabatannya memicu pro dan kontra di kalangan masyarakat dan elite politik. Keputusan ini dinilai sebagai tindakan yang menanamkan “bom waktu” bagi Presiden terpilih, Prabowo Subianto.

Pengamat politik sekaligus akademisi, Rocky Gerung, menyoroti kebijakan tersebut sebagai bentuk upaya Jokowi untuk tetap memiliki pengaruh dalam pemerintahan mendatang.

“Atau ingin menunjukkan dia (Jokowi) masih punya kemampuan untuk mengendalikan kebijakan di kemudian hari,” ujar Rocky dalam pernyataannya yang disampaikan melalui kanal YouTube pribadinya, Senin (23/9/2024).

Partai besutan [Prabowo](#), Gerindra, lalu mengusulkan penundaan aturan tersebut dan meminta agar kebijakan ini diserahkan untuk dibahas oleh kabinet mendatang.

Rocky yang juga akademisi dan dosen filsafat menganggap sikap ini sebagai bentuk teguran halus Prabowo kepada Jokowi.

Ia menegaskan bahwa secara etika, presiden yang akan lengser seharusnya tidak lagi membuat kebijakan yang memiliki implikasi besar, terutama terkait anggaran, dalam beberapa bulan terakhir jabatannya.

“Yang jelas Pak Jokowi tidak punya etika publik karena dia mau intervensi yang seharusnya dia sodorkan atau percayakan kepada kabinet yang akan datang,” tegas Rocky Gerung.

Dia juga menilai bahwa keputusan Jokowi membuka keran ekspor pasir laut melalui Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 20 dan 21 Tahun 2024 berpotensi menimbulkan gesekan [Politik](#) dengan Prabowo.

“Kemungkinan-kemungkinan bahwa ini akan menjadi penanda baru perselisihan politik antara Jokowi dengan Prabowo, bukan perselisihan personal ya, ini akan dinilai oleh publik,” tandas Rocky Gerung.[]